

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh:

DIKI KURNIA SAFRIZAL

NPM. 1801011039



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2022 M**

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Persyaratan Dalam Rangka
Menyelesaikan Pendidikan Strata (S1)**

Oleh:

DIKI KURNIA SAFRIZAL

NPM. 1801011039

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M. Pd.

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 /M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI
MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

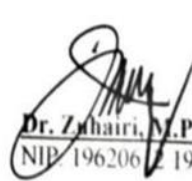
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 05 September 2022
Pembimbing


Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 196206 1 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI
MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama : Diki Kurnia Safrizal

NPM : 1801011039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 September 2022
Pembimbing


Dr. Zuhairi, S.Pd
NIP. 19620610198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5325/Un-28-1/D/PP. 00-9/12/2022.

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022, disusun oleh: Diki Kurnia Safrizal, NPM. 1801011039, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 08 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989051006

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022

**Oleh:
DIKI KURNIA SAFRIZAL**

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan yang berlokasi di SDN 1 Makarti Mulya menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu, siswa kurang aktif saat pembelajaran, siswa mudah merasa jenuh, malas mengikuti pelajaran, sering tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang mengalami kesulitan saat memahami pelajaran, sehingga mengurangi keaktifan peserta didik yang seharusnya mereka bersemangat untuk belajar dan antusias dalam menanggapi berbagai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa? Dan faktor apa yang mempengaruhi keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya? Fokus dari penelitian ini adalah Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas VI SDN 1 Makarti Mulya, Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya dan untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang di hadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer yang di gunakan adalah Guru PAI dan siswa kelas 6 SDN 1 Makarti Mulya Sumber data sekunder yaitu Kepala Sekolah dan guru bidang studi lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik.

Berdasarkan dari hasil penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya adalah pemberian motivasi, memberikan umpan balik (feed back), penugasan kepada siswa, pemberian stimulus, membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa, yaitu siswa yang sangat lambat dalam belajar, siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi tentang siswa yang sangat lambat dalam belajar, maka guru-guru membuat bimbingan pelajaran tambahan. Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas. Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru Pendidikan Agama Islam membuat jam tambahan terhadap siswa tersebut supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan teman-temannya.

Kata Kunci: Upaya Guru, Keaktifan Siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Kurnia Safrizal

NPM : 1801011039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Diki Kurnia Safrizal

NPM. 1801011039

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

“Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk”(QS. Al-Kahf Ayat 66)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, maka dari hasil studi ini Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Mujiono dan Ibu Poniti, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilan.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. yang telah membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk kakakku dan semua sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta yang selalu saya banggakan yaitu IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Narwanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Makarti Mulya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 05 September 2022
Peneliti



Diki Kurnia Safrizal
NPM. 1801011039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Guru PAI.....	9
B. Upaya Guru PAI.....	11
1. Peran Guru PAI.....	13
C. Keaktifan Siswa	16
1. Pengertian keaktifan siswa.....	16
2. Faktor pengaruh keaktifan siswa.....	19
3. Faktor penghambat keaktifan siswa	20
4. Prinsip-prinsip belajar	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Dan Obyek Penelitian.....	35
1. Sejarah Sekolah SDN 1 Makarti Mulya.....	35
2. Profil Sekolah SDN 1 Makarti Mulya.....	35
3. Visi dan Misi SDN 1 Makarti Mulya.....	36
4. Data Guru Dan Siswa SDN 1 Makarti Mulya.....	37
5. Sarana dan Prasarana SDN 1 Makarti Mulya	38
B. Penyajian dan Analisis Data	39
1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya	39
2. Faktor Penghambat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya.....	45
3. Solusi Kendala Yang Di Hadapi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya.....	49
C. Pembahasan.....	53
 BAB V PENUTUP.....	 56
a) Kesimpulan	56
b) Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru SDN 1 Makarti Mulya.....	37
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 1 Makarti Mulya	38
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 1 Makarti Mulya	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Menurut Sugiono	31
Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline	61
Lampiran 2	Alat pengumpul data	64
Lampiran 3	Data informan	73
Lampiran 4	Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	74
Lampiran 5	Surat Izin Prasurvey	86
Lampiran 6	Balasan Prasurvey	87
Lampiran 7	Surat Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 8	Surat Tugas	89
Lampiran 9	Surat Izin Research	90
Lampiran 10	Balasan surat Research	91
Lampiran 11	Surat Keterangan Bebas Pustaka	92
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Jurusan	93
Lampiran 13	Keterangan Lulus Plagiasi	94
Lampiran 14	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 15	Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan “usaha pendidik membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Berbagai macam kasus, mutu pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan mutu guru keseluruhan secara tidak langsung kualitas seorang guru akan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, meskipun ada juga beberapa faktor yang timbul dari individu peserta didik tersebut yang mempengaruhi prestasi akademiknya.¹ Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran yaitu, dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar, dapat membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.²

Dalam proses belajar mengajar, tentulah harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tercipta suatu

¹ “Rafi Darajat, et al., ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019),’ *Edukasi Islami: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2 (2019), 76..

² “Nugroho Wibowo, ‘Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari,’ *Jurnal Electronics, Informatic, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 2 (Mei 2016), 129.

lingkungan belajar yang efektif dan efisien, yang membuat peserta didik menjadi fun dan senang melakukannya. Dari sekian banyak metode pembelajaran, metode ceramah adalah metode yang paling umum dipakai oleh para guru pendidikan agama Islam, baik di tingkat RA, SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA, hingga perguruan tinggi Islam sekalipun. Penggunaan metode ceramah sangat penting diperhatikan dalam setiap pembelajaran pendidikan agama Islam.¹

Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang akan dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Tentu tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Sebab cara mengajar yang tidak menyenangkan, menggairahkan dan membosankan bagi anak didik akan mendatangkan proses pembelajaran yang kurang harmonis yang pada akhirnya nanti menimbulkan persepsi yang tidak baik bagi anak didik.

Keaktifan siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi dan sosial anak. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa seharusnya dituntut untuk aktif tetapi dilihat dari kenyataannya banyak hal yang menyebabkan siswa kurang aktif, seperti dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah yang masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang berpariatif yang membuat peserta didik merasa jenuh, malas mengikuti pelajaran, sering tidak memperhatikan sehingga mengurangi

¹ “Syahraini Tambak, ‘ Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,’ Jurnal Tarbiyah, Vol. 21, No. 2 (Juli-Desember 2014), 375.

keaktifan peserta didik yang seharusnya mereka bersemangat untuk belajar dan antusias dalam menanggapi berbagai pelajaran yang diberikan oleh guru.

kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar di dalam kelas, inovasi dan kreativitas juga diperlukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, dalam proses pembelajaran pemberian motivasi dan perhatian secara individual kepada siswa dapat membuat siswa semangat dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil Observasi di lokasi penelitian SDN 1 Makarti Mulya pada tanggal 10 Oktober 2021 di sana peneliti menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu, siswa kurang aktif saat pembelajaran, siswa mudah merasa jenuh, malas mengikuti pelajaran, sering tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang mengalami kesulitan saat memahami pelajaran, sehingga mengurangi keaktifan peserta didik yang seharusnya mereka bersemangat untuk belajar dan antusias dalam menanggapi berbagai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan berkaitan dengan apa yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih mendalam bagaimana guru PAI melakukan pembelajaran terhadap siswa di SDN 1 Makarti Mulya, dengan melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan melihat secara langsung realitas pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga akan didapatkan pengetahuan dan fakta baru tentang sejauh mana guru PAI dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, aktif dan

tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya Tahun Ajaran 2021/2022”**

B. Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian ini adalah Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas VI SDN 1 Makarti Mulya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya?
2. Apa faktor penghambat yang di hadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka akan peneliti kemukakan tujuan penelitian yaitu untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang di hadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang dilaksanakan di SDN 1 Makarti Mulya diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu sekaligus penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk bisa dijadikan sebagai acuan untuk memecahkan problematika belajar mengajar dan bisa menambah informasi atau pengetahuan bagi peneliti, tenaga pendidik, serta bagi masyarakat tentang permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Juga dijadikan sebagai dokumentasi dan kontribusi dalam rujukan problem persoalan di dunia pendidikan, khususnya ketika guru memakai media pembelajaran.

E. Penelitian Relevan

Penulis melihat pada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini, Hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis dari berbagai sumber literatur tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya menegaskan bahwa permasalahan yang diteliti penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di bawah ini :

1. Hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Memotivasi Kreativitas Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 69 Bengkulu.² Hasil penelitian disimpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 69 Bengkulu Selatan dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut diantaranya yaitu pertama, melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun seperti mengawali, melaksanakan dan mengakhiri proses pembelajaran. Kedua, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, demonstrasi dan sebagainya. Ketiga, memberikan penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menepuk-nepuk pundak siswa, memberikan perhatian dan mengucapkan katakata yang membangkitkan keaktifan belajar siswa. Keempat, memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Kelima, melakukan penilaian hasil proses pembelajaran berupa ulangan hari, dan semesteran untuk mengukur kemampuan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keenam, melaksanakan kegiatan ceramah agama yang dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari jumat.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti tersebut meneliti tentang bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kreativitas siswa sedangkan

² “Buhatika Syafitri, Upaya Guru dalam Memotivasi Kreativitas Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 69 Bengkulu (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2017), h. viii.

penelitian yang peneliti lakukan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang upaya guru PAI.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019”.³ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa:
 - a. Model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Jenangan sudah diterapkan dengan baik.
 - b. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti: diskusi, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif, pemberian motivasi, dan
 - c. Problematika yang dihadapi guru ketika penerapan model pembelajaran PAIKEM meliputi belum tersedianya media pembelajaran yang mencukupi, kreatifitas guru yang belum maksimal dan kurangnya motivasi siswa.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun persamaannya sama-sama meneliti bagaimana menerapkan model pembelajaran kreatif aktif dan inovatif dan mata pelajaran yang digunakan yakni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun perbedaannya terletak pada lokasi

³ Subchan Zunaidi, ‘ Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019,’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019), 68.

penelitian yang dilakukan yaitu penelitian di atas dilakukan di SMAN 1 Jenangan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berlokasi di SDN 1 Makarti Mulya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Guru PAI

Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu Negara. Guru yang berkualitas dan profesional akan menghasilkan murid yang berkualitas juga.¹

Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah guru, disamping istilah pengajar dan pendidik. Dua istilah terakhir merupakan bagian tugas terpenting dari seorang guru yaitu mengajar dan sekaligus mendidik siswanya. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mereka mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah di muka bumi dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.²

Guru harus mampu mentransfer pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan kepada siswanya melalui strategi dan pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan siswa. Guru yang profesional selalu menggunakan cara-cara kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan, bahkan sikap kepada siswa, termasuk kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran. Guru dalam menciptakan kegiatan

¹ Moh. Noor, Guru Profesional dan Berkualitas (Semarang: ALPRIN, n.d.).

² “Siti Rukhayati, Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 11,” n.d.

pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mendorong kemandirian peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.³

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu ikut membina pribadi anak, disamping mengajarkan pengetahuan agama kepada anak. Guru agama harus memperbaiki pribadi anak yang telah terlanjur rusak, karena pendidikan dalam keluarga. Guru agama harus membawa anak didik semuanya kepada arah pembinaan pribadi yang sehat dan baik. Setiap guru agama harus bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mereka mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah di muka bumi dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.

menyadari, bahwa segala sesuatu pada dirinya merupakan unsur pembinaan anak didik. Di samping pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru agama dalam pembinaan anak didik, beberapa hal lain yang sangat penting dan menentukan pula adalah kepribadian, sikap dan cara hidup guru itu sendiri, bahkan cara berpakaian, cara bergaul, berbicara dan menghadapi setiap masalah yang secara langsung tidak tampak hubungannya dengan pengajaran, namun dalam pendidikan atau pembinaan pribadi si anak, hal-hal itu sangat berpengaruh.⁴

Fungsi dan tugas guru adalah antara lain: 1) pendidik, guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan

³ “Miskiah, et al., ‘Integration of Information and Comunication Technology Into Islamic Religious Education Teacher Training,’ *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 1 (Februari 2019), 131.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010), 68.

melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2) pemimpin, guru adalah pemimpin bagi siswa dalam pembelajaran bagi koleganya atau teman-teman seprofesinya dan bagi dirinya sendiri. Guru adalah seorang pemimpin ketika sedang melakukan pembelajaran di kelasnya. Ia adalah pemegang kendali dan pengambil keputusan saat melaksanakan pembelajaran. 3) fasilitator, peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi terhadap pola hubungan guru dan siswa yang semula lebih bersifat top down kehubungan kemitraan. 4) motivator, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁵

Penulis menjelaskan bahwasanya guru merupakan pendidik profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru seharusnya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, Negara, dan agama. Guru sebagai pendidik karena menyampaikan ilmu pengetahuan, juga menanamkan nilai-nilai dan sikap mental serta melatih berbagai keterampilan dalam upaya mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya. Oleh karena itu guru harus seorang yang berpribadi baik, dapat sebagai anutan, sehingga nantinya dapat memanusiaikan manusia. Untuk itu maka guru harus juga melakukan kegiatan bimbingan, yakni menuntun anak didik dan memberikan lingkungan yang sesuai dengan arah dan tujuan yang di cita-citakan.

B. Upaya Guru PAI

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai

⁵ “Siti Rukhayati, Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 11.”

tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai maksud memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁶

Maka dari itu upaya dalam penelitian ini adalah sebagai suatu upaya guru pendidikan agama Islam. Maka, upaya merupakan usaha atau ikhtiar seorang guru pendidikan agama Islam untuk melakukan sesuatu hal yang memiliki tujuan tertentu untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai solusi yang direncanakan yaitu ingin menganalisis dan mencari solusi bagaimana mengembangkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI.⁷

Menurut Zein (2016) pembelajaran adalah upaya guru dalam membelajarkan peserta didik, dengan cara melakukan kegiatan yaitu memilih, merencanakan, dan mengembangkan strategi pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan situasi pembelajaran yang dihadapi. Adapun prinsip yang perlu dimiliki guru PAI dalam upaya kegiatan proses pembelajaran meliputi memunculkan minat belajar siswa, memberikan motivasi, dan guru harus bisa membuat strategi pembelajaran yang dapat mencapai keberhasilan pembelajaran dalam situasi apapun⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam saat proses pembelajaran salah satunya yaitu harus pintar memilih media dan metode pembelajaran, karena dua hal tersebut dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap siswa. Dan Penggunaan media dan metode pembelajaran sangat mempengaruhi interaksi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁶ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Semarang: Difa Publisher, 2008), 852.

⁷ Siregar, Irma Suryani, "Konstruksi Manajemen Kurikulum Di Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Thariqoh 5.2 (2020),43-45.

⁸ "Hamzah, Syahraini Tambak and Nella Ariani. 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu' Al Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 14.1 (2017): 76-95.

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa)
- c. Mengingatnkan kompetensi belajar kepada siswa
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberi umpan balik (feed back)
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.⁹

1. Peran Guru PAI

Menurut Muhaimin pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam), sikap hidup Islami, yang di manifestasikan dalam keterampilan di kehidupan sehari-hari.

Secara rinci peran guru pendidikan agama Islam menurut Zuhairini, peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam

⁹ Asori Ibrohim, Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018).hlm155

2. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
3. Mendidik anak agar taat dalam menjalankan ibadah
4. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.¹⁰

Sedangkan dalam peraturan Menteri Agama dijelaskan bahwa peran atau tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang “pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guru adalah orang yang seradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban (civilization) yang berkualitas dimasa depan.³⁶ Pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang luhur dan mulia baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara ataupun ditinjau dari sudut keagamaan. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah Rasulullah bersabda : “Hanya saja aku diutus oleh Allah sebagai pendidik” (HR. Ibnu Majah). Dan dalam hadis riwayat Muslim Rasulullah bersabda : “Allah Ta’ala tidak mengutusku sebagai orang yang menyusahkan, atau orang-orang yang mencari kesulitan, tetapi Dia mengutusku sebagai pendidikan dan orang yang memudahkan.”¹¹

¹⁰ Zuhairini, dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama (Jakarta : Usaha Nasional, 2004), h. 55.

¹¹ Tobrani, Pengantar Abdurahman Mas’id, Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2008), h. 108.

Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru.³⁸ Dalam konteks pendidikan Islam, karakteristik ustadz (guru yang profesional) selalu mencerminkan dalam segala aktivitasnya sebagai murabby, mu'allim, mursid, mudarris, dan mu'addib.¹²

Dengan demikian, guru PAI yang Profesional adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam) sekaligus mampu melakukan transfer ilmu/pengetahuan (agama Islam), internalisasi, serta amaliah (implementasi), mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakatnya, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral-spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik, dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi Allah SWT.

C. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan berasal dari kata aktif mendapat awalan ke dan akhiran an sehingga dari kata sifat menjadi kata benda yaitu proses kegiatan aktif. Aktif yang dimaksud bukan aktif jasmani saja dalam hal ini, tapi juga

¹² Muhaimin, Nuansa Baru Pendidikan Islam, Op. Cit., h. 147.

mencakup aktif otak dan perasaan. Sehingga keaktifan tersebut meliputi aktif jasmani, rohani, dan daya pikir manusia. Dengan kata lain, manusia dikatakan aktif jika satu atau lebih dari inderanya berfungsi untuk merespon dari stimulus yang ada. Oleh karena itu keaktifan tidak hanya diartikan aktif karena adanya gerakan badan, perpindahan badan seseorang tetapi orang dapat dikatakan aktif jika fungsi otak yang dimiliki individu tersebut.¹³

Dalam konteks belajar mengajar di kelas, untuk menciptakan keaktifan yang baik dibutuhkan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan dan mengembangkan keaktifan belajar siswa. Segala keaktifan pada proses belajar sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.¹⁴ Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran.¹⁵

Jadi dapat penulis jelaskan bahwa keaktifan tidak hanya diartikan aktif karena adanya gerakan badan, perpindahan badan seseorang tetapi orang dapat dikatakan aktif jika fungsi otak yang dimiliki individu tersebut.

¹³ “Indra Gunawan, ‘Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Barisan dan Deret Bilangan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas IX G SMP N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2018/2019,’ Jurnal Pendidikan Empirisme, Vol. 6 (September 2019), 43.

¹⁴ “Indra Gunawan, ‘Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Barisan dan Deret Bilangan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas IX G SMP N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2018/2019,’ Jurnal Pendidikan Empirisme, Vol. 6 (September 2019), 43.

¹⁵ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

Indikator Keaktifan belajar menurut Sudjana dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut :

- a. Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Maksud dari indikator tersebut adalah dalam kegiatan pembelajaran, siswa berperan aktif menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru seperti mendengarkan, memberikan pendapat, menjawab pertanyaan, bertanya dan sebagainya.

- b. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.

Siswa melakukan pemecahan masalah terhadap soal yang diberikan dengan baik. Pemecahan masalah di sini dalam bentuk individu atau kelompok, misalnya dalam kegiatan di kelas siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan dan ikut serta membahas bersama atau mencatat hasil pemecahan yang telah dibahas.

- c. Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Maksud dari indikator tersebut adalah apabila siswa menghadapi kesulitan, siswa berani bertanya kepada siswa lain yang dirasa mampu untuk membantu atau bertanya dengan guru. Dan ketika siswa lain atau guru yang sedang dimintai jawaban sedang menjawab, hendaknya siswa mendengarkan dengan seksama.

- d. Siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah dalam memecahkan permasalahan, siswa aktif mencari informasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti pergi ke perpustakaan atau mencari sumber belajar yang lainnya.

- e. Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru.

Siswa aktif dalam bekerja sama dan mengikuti aturan yang diberikan oleh guru saat melaksanakan kegiatan diskusi bersama kelompoknya.

- f. Siswa dapat menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

Indikator tersebut maksudnya adalah siswa mencoba melatih dirinya seperti mengerjakan soal setelah diterangkan oleh guru.

- g. Siswa melatih diri dalam mengerjakan soal.

Siswa terlihat aktif dan mampu memecahkan permasalahan terhadap soal yang diberikan.

- h. Siswa mengerjakan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Maksud dari indikator tersebut adalah siswa menggunakan langkah-langkah atau rumus untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.¹⁶

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah

¹⁶ Aryfiani Dwi Lestari, "Jurnal Pendidikan Konvergensi," Sang Surya Media: Jurnal Pendidikan Konvergensi 6, (Januari 2019): 27.

dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (feedback).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.¹⁷

3. Faktor Penghambat Keaktifan Siswa

Masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Oleh karena itu sering ditemui beberapa

¹⁷ “Nugroho Wibowo, ‘Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari,’ Jurnal Electronics, Informatic, and Vocational Education (ELINVO), Vol. 1, No. 2 (Mei 2016), 129.

kesukaran yang dialami seorang guru untuk meningkatkan keaktifan siswa belajar:

- 1) Siswa yang tidak mampu mencapai tujuan belajar atau hasil belajar sesuai dengan pencapaian teman-teman seusianya yang ada dalam kelas yang sama.
- 2) Tidak ada alat, metode, atau teknik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.
- 3) Siswa yang mengalami keterlambatan akademik.
- 4) Siswa yang secara nyata tidak dapat mencapai kemampuannya sendiri (tingkat IQ yang diatas rata-rata).
- 5) Siswa yang sangat lambat dalam belajar.
- 6) Siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar
- 7) Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar.
- 8) Siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
- 9) Siswa yang mengalami penyimpangan perilaku (kurangnya tata krama) dalam hubungan intersosial¹⁸

4. Prinsip – Prinsip Belajar Siswa

Proses belajar mengajar yang dapat memungkinkan cara belajar siswa aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga pada waktu proses belajar mengajar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang tumbuhnya cara belajar siswa aktif yakni:

c) Stimulasi Belajar

Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal/bahasa, visual, auditif, taktik, dan lain-lain. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang ingin

¹⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm.10-11, n.d.

disampaikan guru kepada siswa. Ada dua cara yang mungkin dapat membantu para siswa agar pesan tersebut mudah diterima.

Cara pertama perlu adanya pengulangan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua adalah siswa menyebutkan kembali pesan yang disampaikan guru kepadanya. Cara pertama dilakukan oleh guru sedangkan cara kedua menjadi tugas siswa melalui pertanyaan yang disampaikan guru kepada siswa. Kedua cara tersebut pada hakikatnya adalah stimulus belajar yang diupayakan guru pada waktu ia mengajar.¹⁹

d) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus belajar yang diberikan guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi dari siswa. Perhatian dan motivasi belajar siswa tidak akan lama bertahan selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu, perlu diusahakan oleh guru. 25

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, yaitu mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat

¹⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), 214.

bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan lain-lain.

e) Respons yang Dipelajari

Belajar adalah proses yang aktif, sehingga apabila siswa tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respons siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki. Keterlibatan siswa atau respons siswa terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan lain-lain. Semua bentuk respons yang dipelajari siswa harus menunjang tercapainya tujuan instruksional sehingga mampu mengubah perilakunya seperti tersirat dalam rumusan tujuan instruksional tersebut. Dalam proses belajar mengajar banyak kegiatan belajar siswa yang ditempuh melalui respons fisik (motorik) di samping intelektual. Respons-respons inilah yang harus ditumbuhkan pada diri siswa dalam kegiatan belajarnya.²⁰

f) Penguatan

Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), 214.

kembali manakala diperlukan. Ini berarti apabila respons siswa terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung untuk mempelajari tingkah laku tersebut. Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya, penguat belajar yang berasal dari seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, ganjaran, hadiah, dan lain-lain, merupakan cara untuk memperkuat respons siswa, sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respons yang dilakukan siswa betul-betul memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.²¹

g) Pemakaian dan Pemindahan

Pikiran manusia mempunyai kesanggupan menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Dalam hal penyimpanan informasi yang tidak terbatas ini penting sekali pengaturan dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan. Pengingatan kembali informasi yang telah diperoleh tersebut cenderung terjadi apabila digunakan dalam situasi yang serupa. Dengan kata lain perluadanya asosiasi.

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain yang berupa di masa mendatang. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi

²¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 214.

kepada pengetahuan yang telah dimiliki siswa, memberi contoh yang jelas, pemberi latihan yang teratur, pemecahan masalah yang serupa, melakukan dalam situasi yang menyenangkan. Siswa dihadapkan kepada situasi baru yang menuntut pemecahan melalui informasi yang telah dimilikinya.²²

h) Penerapan Keaktifan Belajar

Menurut Nana Sudjana, keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.²³

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang bisa dimulai sejak awal dalam segala bentuk pelajaran adalah membentuk kelompok-kelompok belajar, yang mampu mewartai mereka melakukan proses pembelajaran aktif. Ketika forum belajar dalam kelompok kecil telah berjalan, maka peran guru adalah melakukan

²² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.

²³ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deeplublish, 2018), 8.

penilaian serentak, artinya mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa, ketika mereka melakukan belajar. Hal ini dapat dilakukan ketika terjadi pembelajaran di kelas, yang diawali dari apersepsi, kegiatan inti dan dilanjutkan dengan penutupan. Pengamatan ketika apersepsi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesungguhan siswa dalam mempersiapkan diri untuk belajar, seperti kesungguhan ketika berdo'a, perhatian terhadap rekan-rekannya yang tidak masuk, melakukan diskusi kecil terkait dengan materi yang lalu dan sebagainya.²⁴

Adapun dalam kegiatan inti, dapat dilakukan melalui keterlibatan belajar secara langsung, artinya menciptakan minat, dari awal terhadap pelajaran. Kondisi ini dapat dibentuk dengan cara mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok kecil guna melakukan diskusi terhadap materi yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga akan terpancing untuk melakukan usaha belajar kelompok. Di samping itu, teknik- teknik ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam belajar semenjak awal.

Teknik-teknik yang mampu mengambil peran siswa aktif bisa dilakukan dalam bentuk diskusi kelas, yaitu melakukan dialog dan debat tentang persoalan-persoalan utama. Saat itu guru dapat tampil untuk membimbing siswa mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta memberikan penjelasan. Atau bisa dilakukan dengan kegiatan belajar

²⁴ Sinar, 8.

kolaboratif, artinya tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil.²⁵

Jadi penulis menyimpulkan bahwa penerapan keaktifan siswa melalui Kegiatan seperti ini akan mampu menggugah siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yaitu kegiatan yang dapat membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap orang lain. Di samping itu, mereka dibimbing untuk mampu mengembangkan keterampilannya, melalui keaktifan mempelajari dan mempraktikkan keterampilan, baik teknis maupun non-teknis, sehingga terbentuklah pembiasaan cara belajar siswa aktif.

²⁵ Sinar, Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Yogyakarta: Deeplublish, 2018), 8.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif yaitu prosedur penelitian pengumpulan data yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada di lapangan dan melakukan observasi sampai menemukan secara kongkrit apa yang diinginkan.¹

Penyusun penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, hal ini dilakukan karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, selain itu juga permasalahan yang diteliti oleh peneliti bersifat penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah upaya guru pai dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 makarti mulya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupaya mengumpulkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto,² dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Maka dalam penelitian ini mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan

¹Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 11., n.d.

² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 makarti mulya.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian.³

Berdasarkan uraian di atas sumber data primer diperoleh dari sumber utama yaitu guru PAI kelas VI dan 7 Siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu bahan atau data-data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.⁴ Sumber data sekundernya yakni Guru bidang study lain, dan kepala sekolah, serta data atau dokumen-dokumen dari hasil pengamatan yang ditemukan peneliti yang berkaitan dengan siswa dan sekolah SDN 1 Makarti Mulya.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁴ Sugiyono.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan metode:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara langsung seperti percakapan dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data-data yang akan diteliti.⁵

Dengan metode wawancara tersebut penulis dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur dimana peneliti mewawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan, dan wawancara ini ditujukan untuk guru PAI kelas VI SDN 1 Makarti Mulya, siswa kelas VI serta guru bidang study lain dan kepala sekolah.

Jadi metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau jawaban dari permasalahan yang ada, tentang upaya yang dilakukan guru dan keberhasilan guru ketika melakukan upaya tersebut sehingga diperoleh data penelitian.

⁵ Dedi Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan melalui proses pengamatan data pencatatan. Observasi bisa disebut juga kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas suatu gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan penelitian. Pada metode observasi ini terdapat dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁶

Observasi atau pengamatan ini difokuskan pada Upaya Guru guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI, dan Keaktifan Siswa di kelas VI. Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengamati suatu gejala-gejala perubahan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian lapangan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari sumber data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas data yang dikumpulkan adalah profil SDN 1 Makarti Mulya. Metode dokumentasi digunakan untuk penyelidikan terhadap dokumentasi dalam rangka mencari data-data. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian

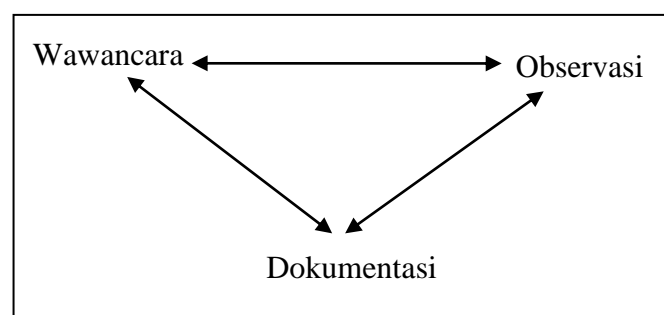
⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

akan diadakan reduksi merangkum, memfokuskan hal penting yaitu dokumen SDN 1 Makarti Mulya berupa sejarah singkat dan struktur organisasi SDN 1 Makarti Mulya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dapat dilakukan dengan cara triangulasi⁷

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah itu dicek dengan dokumentasi.



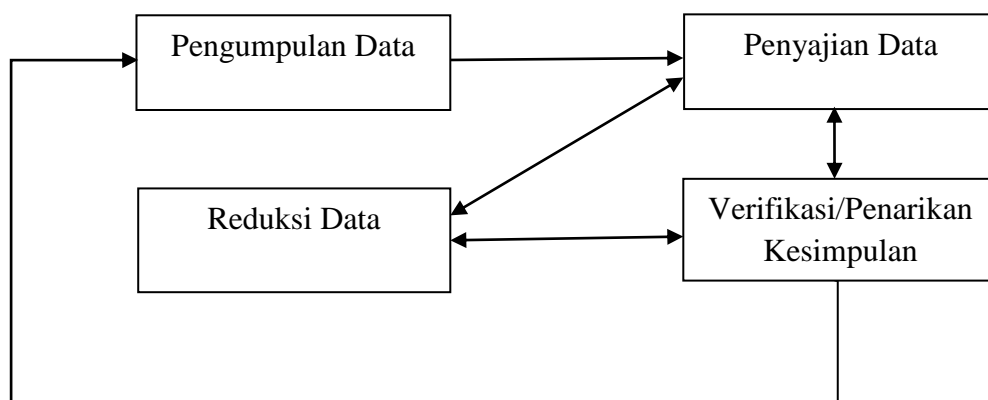
Gambar4.1 Triangulasi Teknik Menurut Sugiyono

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilah mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.⁸



Gambar4.2: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Data Reducation (Reduksi Data)

Pengumpulan data dari lapangan memperoleh jumlah yang banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka akan di peroleh jumlah data yang sangat banyak dan rumit.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

Untuk itu perlunya analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum mencari hal-hal yang penting dengan demikian sebuah data yang telah di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, rangkaian memilih dan menyederhanakan atau memfokuskan dari suatu bentuk analisis yang ringkas, terfokus, serta membuang data yang tidak penting dan memfokuskan data sebagai cara untuk menggabungkan dan memferivikasi kesimpulan akhir.⁹

Reduction Data dalam penelitian ini sangat diperlukan. Karena, adanya reduksi data maka penulis dapat mengumpulkan reduksi-reduksi hasil dari sebuah penelitian kemudian memilih reduksi penting dan disimpulkan untuk mendapatkan data yang valid sebagai bahan penyajian data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, diagram dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka mempermudah untuk memahami suatu yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁰

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami

⁹Sugiono, 247.

¹⁰Sugiono, 249.

tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang upaya guru pai dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya..

3. Verificaion (Kesimpulan)

Langkah yang akhir yaitu verifikasi atau kesimpulan analisis data. Kesimpulan yang di buat oleh penelitian masih bersifat sementara,dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya.¹¹ Apabila kedua langkah-langkah di atas sudah diterapkan kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh atau yang dihasilkan merupakan jawaban dari sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, jawaban yang dihasilkan atau kesimpulan hasil dari penelitian harus di uraikan secara jelas sesuai dengan data-data atau reduksi-reduksi yang dikumpulkan oleh peneliti tentang upaya guru pai dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya

¹¹Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 1 Makarti Mulya

SDN 1 Makarti Mulya berdiri pada tahun 1978, Sekolah Ini Beralamat Di Desa Makarti Mulya, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir. yang melatar belakangi pendirian sekolah tersebut karena di Desa Makarti Mulya belum ada sekolah setingkat pendidikan dasar/SD. Sekolah dasar milik pemerintah yang paling dekat dengan desa makarti mulya saat itu ada di desa surya adi yang berjarak kurang lebih 10 km. Itulah salah satu alasan warga makarti mulys berinisiatif mendirikan sekolah secara mandiri. Lahan sekolah awal berasal dari hibah salah satu warga blok c Desa Makarti Mulya.

Pada waktu berdiri sekolahan hanya terdiri dari 2 (dua) ruang belajar dengan dinding terbuat dari bambu/gedhek sedangkan lantainya masih berupa tanah belum diplester. Sekitar awal tahun Sembilan puluhan sekolah pindah di blok e Desa Makarti Mulya dan sudah memiliki ruang kelas sebanyak 6 enam buah dibangun oleh pemerintah dengan status SDN 1 Makarti Mulya.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Makarti Mulya

NPSN : 10609061

NSS : 101110209061

Jenjang Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Poros Ds. Makarti Mulya RT 2 RW 6
Kode Pos	: 30681
Nomor Telepon	: 082181882597
Nomor Faks	: -
Email	: -
Jenjang	: SD
Status	: Negeri
Situs	: sdn1mm@yahoo.com
Lintang	: -3.8992674145688673
Bujur	: 105.10918092732027
Ketinggian	: 21
Waktu belajar	: Sekolah Pagi

3. Visi dan Misi Sekolah SDN 1 Makarti Mulya

a. Visi Sekolah

visi dari SDN 1 Makarti Mulya yaitu: Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis iptek, berlandaskan imtaq, luhur budi pakerti dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran tematik integrated, pendekatan saintik dan penilaian

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan
3. Melaksanakan pembinaan berbagai kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik guna meraih prestasi unggul berbasis iptek
4. Mengoptimalkan kegiatan keagamaan peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
5. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan memberikan keteladanan budi pakerti luhur
6. Menumbuhkembangkan kecintaan terhadap seni budaya dan lingkungan

4. Data Guru dan Siswa SDN 1 Makarti Mulya

a. Daftar Guru SDN 1 Makarti Mulya

Tabel 4.1
Data Guru SDN 01 Makarti Mulya

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Narwanto, S.pd.	19691108 199208 1 001	PNS	KEP. Sekolah
2	Sutarjo,A,Ma.pd.	19620807 198202 1 003	PNS	Guru Kelas
3	Hartini, S.pd	19640422 198508 2 001	PNS	Guru Kelas
4	Watini, S.pd.	19631116 198602 2 002	PNS	Guru PAI
5	Drs. Rastun, S,pd	19650911 199208 1 001	PNS	Guru Kelas
6	Suwadi,A,Ma..pd.	19611004 198508 1 002	PNS	Guru Kelas
7	Rusnaini, S,pd.	19600712 198303 2 007	PNS	Guru Kelas

8	Sudarno, S.pd.	19680129 199211 1 001	PNS	Guru Kelas
9	Sukimah,S.Pd.	19680606 199208 2 001	PNS	Guru Kelas
10	Ani Indrayati, S.pd.	19720823 199606 2 001	PNS	Guru Kelas
11	Widodo, S.pd.	19650512 199211 1 002	PNS	Guru Kelas
12	Sudarno, S.pd.	19670817 199208 1 001	PNS	Guru Kelas
14	Jami, S.pd.	19691211 200801 2 005	-	Guru Kelas
15	Masyruhah,S.E	-	-	Guru Kelas
16	Imam Muhtarom,S.Pd.	-	-	Guru PJOK
17	Ahmad Hafidz,S.Pd.I.	-	-	Guru PAI

b. Keadaan siswa

Di SDN 1 Makarti Mulya jumlah peserta didik kelas I-VI pada tahun 2021-2022 berjumlah 240 siswa, yang terdiri dari 6 romble. adapun daftar siswa yang terlihat pada table di bawah ini.

\

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SDN 01 Makarti Mulya

KELAS	KURIKULUM	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki- Laki	Perempuan	
I	K-13	17	14	31
II	K-13	17	13	30
III	K-13	26	22	48
IV	K-13	24	19	43
V	K-13	26	21	47
VI	K-13	24	17	41
Jumlah siswa		134	106	240

5. Sarana Prasarana SDN 1 Makarti Mulya

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Makarti Mulya, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yang meliputi

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Makarti Mulya

No	Jenis Sarana	Letak	Kelayakan
1	Tempat Cuci Tangan	WC, Depan Kelas	Baik
2	Meja TU	Ruang TU	Baik
3	Kursi TU	Ruang TU	Baik
4	Lemari	Ruang TU	Baik
5	RAK	Ruang TU	Baik
6	Lemari/RAK	Ruang TU	Baik
7	Lainnya	Lapangan	Baik

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Makarti Mulya 2022

keadaan sarana dan prasarana di SDN 01 Rekso Binangun untuk proses pembelajaran dapat kita lihat dari tabel diatas, sudah layak dan sudah bisa menjadi tepat berlangsungnya proses pembelajaran.

B. Penyajian dan Analisi Data

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI

SDN 1 Makarti Mulya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi di SDN 1 Makarti Mulya maka Peneliti akan melakukan gambaran umum mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa ialah sebagai berikut:

a. Pemberian motivasi

Motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam diri maupun dari luar diri untuk menggerakkan siswa agar muncul dorongan di dalam hati untuk mau melakukan serangkaian proses pembelajaran hingga

akhirnya mencapai tujuan belajar, Guru memiliki peran yang sangat signifikan untuk memberi motivasi pada siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Watini guru PAI kelas VI. menjelaskan bahwa :

“Dalam pemberian motivasi kepada siswa, saya sering memberikan nilai yang bagus agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, supaya mereka tidak mudah bosan, jika siswa itu bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan maka akan saya berikan nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab”¹
Senada dengan pendapat bapak Ahmad Hafidz, guru PAI kelas 1-3

mengatakan bahwa :

Bentuk dorongan dan semangat motivasi yang saya berikan kepada siswa dengan cara memberikan nilai yang bagus bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari saya agar siswa menjadi aktif dan bersemangat karena bisa mendapat nilai yang bagus.

“Dari observasi yang peneliti lakukan pada saat Ibu Watini mengajar bahwa benar, dalam pemberian motivasi ibu tersebut memberikan nilai 80-90 jika siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ibu watini.”²

Sedangkan Ibu Ani Indrayati Guru IPA mengatakan bahwa:

“upaya yang saya lakukan untuk membuat siswa menjadi bersemangat saat pembelajaran dengan memberikan mereka hadiah agar mereka menjadi lebih fokus saat pembelajaran. misalnya memberikan beberapa pertanyaan bagi siapa yang cepat menjawab pertanyaan tersebut maka akan saya berikan kepada siswanya hadiah pulpen”³

Hal ini dibenarkan oleh sindi siswi kelas VI menerangkan bahwa:

Pada saat proses Dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

² hasil observasi penelitian pemberian motivasi guru kepada siswa.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Ani Indrayati Guru IPA pada 15 Juni 2022.

Dari beberapa pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, dan Guru Ipa dan siswa di SDN 1 Makarti Mulya bahwa motivasi sangat penting diterapkan di kelas VI SDN 1 Makarti Mulya, supaya siswanya menjadi lebih semangat dan bergairah untuk melaksanakan pembelajaran berlangsung.

b. Memberikan umpan balik (feed back)

Pemberian umpan balik adalah tanggapan atau respon yang datang dari siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Watini yang mengatakan bahwa:

Saat saya selesai menerangkan materi saya memberikan pertanyaan pada siswa sebelum saya menutup pelajaran tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya berikan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan.⁴

Sedangkan dari pendapat Bapak Ahmad Hafidz mengatakan bahwa:

Setelah pembelajaran selesai upaya yang saya lakukan dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari, agar membuat siswa lebih terangsang untuk melihat siswa yang lebih giat belajar, dengan memberikan 5 buah soal yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk melihat tingkat pemahaman dari siswa tersebut.

Hal ini dibenarkan oleh Lailatul Magfiroh, siswi kelas VI menerangkan bahwa:

Saat guru selesai menerangkan materi pelajaran guru menanyakan kepada siswa apakah kami telah memahami pembelajaran yang

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

diberikan kemudian memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus kami jawab.⁵

Dari pernyataan di atas bahwa umpan balik (feed back) dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan sangat bagus di terapkan di SDN 1 Makarti Mulya karena dari pemberian pertanyaan setelah pembelajaran dapat dilihat bagaimana keaktifan siswa yang belajar tersebut.

c. Penugasan kepada siswa

Penugasan kepada siswa ini adalah pemberian beberapa tugas yang berupa soal soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk melihat tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa ter

Menurut Ibu Watini mengatakan bahwa:

Penugasan yang saya berikan pada siswa adalah tugas untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok, dan mempresentasekannya di depan kelas dengan tujuan agar siswanya lebih banyak berperan.⁶

Hal ini dibenarkan oleh Ahmad Saputra siswa kelas VI mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada kami agar gurunya dapat melihat apakah kami paham terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.”⁷

⁵ Hasil wawancara dengan Lailatul Magfiroh Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Saputra Siswa kelas VI pada 15 Juni 2022.

d. . Pemberian stimulus

Stimulus yaitu rangsangan dari dalam diri seseorang untuk mendorong terjadinya kegiatan agar terjadi interaksi antara peserta didik dengan gurunya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Watini bahwa:

Cara yang saya lakukan untuk merangsang siswa dengan memberikan beberapa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari misalnya cara berwudhu orang yang sedang sakit, dari peristiwa itu maka akan timbul beberapa pertanyaan yang datang dari siswa tentang cara berwudhunya orang sakit.⁸

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa benar Ibu watini dalam memberikan stimulus, Ibu watini selalu memberikan persoalan kepada siswanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti berwudhunya orang yang lagi sakit.⁹

Hal ini dibenarkan oleh Sindi mengantakan bahwa:

Guru PAI membuat pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran tentang persoalan-persoalan yang ada di pelajaran agama agar siswa berinteraksi dengan gurunya sebagai suatu aktifitas di dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pemberian rangsangan atau stimulus dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik karena siswa lebih terangsang untuk memberikan argumentasinya dan membuat hubungan interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

⁹ hasil observasi penelitian pemberian stimulus guru kepada siswa.

e. Membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas

Partipasi adalah pengikut sertaan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran berlangsung, yang dimana peserta didik ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Watini mengatakan bahwa:

Yang saya lakukan dalam proses pembelajaran, saya membuat siswa aktif dengan mengikutsertakan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran agar siswanya lebih terbiasa pada proses pembelajaran berlangsung yang dimana saya berikan beberapa pertanyaan secara lisan dan mempersilahkan kepada siswa dalam suatu kelompok supaya menjawab pertanyaan dari saya, dari pertanyaan ini maka akan terlihat siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.¹⁰

Senada dengan pernyataan bapak Ahmad Hafidz mengatakan bahwa:

Saat proses pembelajaran saya membuat siswa aktif dengan mengajak siswa ikut serta berperan dalam proses pembelajaran seperti mengajak mereka berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.¹¹

Hal ini di dukung oleh Lailatul Magfiroh siswi kelas VI mengatakan bahwa :

Guru Pendidikan Agama Islam pada saat materi pembelajaran sering membuat tugas kerja kelompok agar kami ikut aktif untuk memberikan pendapat di dalam kelompok kami masing-masing.¹²

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pengikut sertaan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat kelompok dan memberikan mereka pertanyaan secara lisan untuk

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahnad Hafidz Guru PAI kelas 1-3 pada 15 Juni 2022.

¹² Hasil wawancara dengan Lailatul Magfiroh Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022.

mereka jawab upaya ini sangat baik untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Faktor Penghambat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya

Guru memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Peran guru sebagai sumber belajar sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pembelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar. kemampuan guru yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya menuntut guru untuk dapat mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan / ide dan perilaku kreatif. Dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa tanpa disertai pemilihan kreativitas, kinerja juga diwujudkan oleh guru pun cenderung kurang memuaskan serta jauh dari pencapaian kriteria sebagai guru efektif.

Dalam proses keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Makarti Mulya, tentu menghadapi Faktor-faktor yang menjadi penghambat guru untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

a. Siswanya lambat dalam belajar

Siswa yang lambat dalam belajar yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran secara khusus. Siswa yang memiliki kondisi seperti ini yakni siswa yang

memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata dan sering bermasalah dalam pembelajaran.

Wawancara penulis dengan Ibu Watini mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi dalam proses pembelajaran yang dilakukan sering terganggu karena ada beberapa siswa yang memiliki keterlambatan merespon pembelajaran yang di sampaikan oleh guru Siswa juga lambat menyuh mereka untuk menghafal ayat-ayat alquran”¹³

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Wtini dalam proses pembelajaran siswanya memiliki keterlambatan merespon pembelajaran.

Wawancara penulis dengan Bapak Ahmad Hafidz mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi untuk meningkatkan keaktifan siswa belajar PAI yaitu siswanya lambat dalam belajar khususnya pada saat gurunya menyuruh untuk menghafal surat-surat pendek dan doa-doa.”¹⁴

Wawancara penulis dengan Miftahul Huda siswa kelas VI mengatakan bahwa:

Saat pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bahwa saya lama memahami materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru dan saya juga susah untuk menghafal ayat-ayat al-Qur’an.¹⁵

b. Siswa Yang Kekurangan Motivasi Belajar

Siswa yang kurang motivasi belajar yaitu kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti bermalas – malasan. Pendapat ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Watini mengatakan bahwa:

Ada beberapa siswa yang sering malas belajar dan tidak mempedulikan pembelajaran tersebut di dalam ruangan dan siswa tersebut harus butuh dorongan dan motivasi yang kuat yang

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Miftahul Huda siswa kelas VI pada 15 Juni 2022.

diberikan guru, lingkungan, dan terutama motivasi yang datang dari dalam dirinya sendiri.

Ibu watini juga mengatakan bahwa:

Siswa yang tidak bersemangat dan bermalasan saat pembelajaran di kelas merupakan siswa yang kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu watini tersebut harus butuh dorongan dan motivasi yang kuat.¹⁷

Wawancara dengan Miftahul Huda siswa kelas VI mengatakan bahwa:

Saya kurang menyukai mata pelajaran PAI karena saya lama untuk memahami materi pelajaran dan susah untuk menghafal ayat al Quran.¹⁸

Wawancara dengan Lailatul Magfiroh mengatakan bahwa:

Kami masih butuh motivasi yang kuat untuk membuat lebih aktif dalam pembelajaran khususnya motivasi yang datang dalam diri kami itu sendiri dan lingkungan sekitar.¹⁹

c. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

Kondisi siswa seperti ini sangat sering kita jumpai karena di dalam proses pembelajaran berlangsung akan memperlihatkan kebiasaan buruknya setelah guru memberikan materi yang tidak di senangi oleh siswa tersebut.

Dari kondisi seperti ini Ibu Watini mengatakan mengatakan bahwa:

Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya, tidak menyukai materi yang diberikan, memiliki masalah dengan teman

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

¹⁷ hasil observasi penelitian pemberian motivasi guru kepada siswa.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Miftahul Huda siswa kelas VI pada 15 Juni 2022.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Lailatul Magfiroh Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022.

sekelasnya dan tidak suka terhadap guru yang mengajar materi pelajaran tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Watini memang ada siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya yaitu siswa tidak menyukai materi yang diberikan.²⁰

d. Siswa Yang Sering Tidak Hadir

Siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yaitu siswa-siswi yang menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya di sekolah.

Dari wawancara penulis dengan Ibu Watini mengatakan bahwa:

“Siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas akan sulit untuk mengikuti pelajaran yang ditinggalkannya karena pelajaran tersebut akan membuat siswa menjadi terbebani oleh materi belajar yang banyak.”²¹

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Watini yang sering tidak mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas akan sulit untuk mengikuti pelajaran yang ditinggalkannya.²²

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bapak Ahmad Hafidz mengatakan bahwa:

“Siswa yang sering tidak hadir itu lebih banyak memiliki waktu belajar khusus untuk mengulangi pelajaran-pelajaran yang telah di

²⁰ hasil observasi penelitian siswa mempunyai kebiasaan buruki guru kepada siswa.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

²² hasil observasi penelitian pemberian motivasi guru kepada siswa.

tinggalkannya tinggalkannya, untuk itu siswa tersebut harus lebih banyak belajar lagi dirumah²³

Dari beberapa temuan yang penulis dapatkan bahwa kendala-kendala yang alami oleh guru-guru PAI di SDN 1 Makarti Mulya yaitu siswa yang memiliki kelambatan dalam belajar, siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

3. Solusi Kendala Yang Di Hadapi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

Terlepas dari kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Makarti Mulya. Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki strategi dalam menghadapi kendala-kendala yang menghambat atau membentengi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa belajar.

a. Siswanya lambat dalam belajar

Sebagai pendidik guru tidak hanya menyampaikan informasi saja, tetapi siswa dapat merealisasikannya namun perlu diingat tidak hanya siswa yang harus melakukannya. Akan tetapi guru agama lebih dituntut lagi untuk melakukannya sebagai kepribadiannya dalam mengajar harus meyakinkan dan tindak tanduknya akan ditiru dan diikuti siswanya. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahnad Hafidz Guru PAI kelas 1-3 pada 15 Juni 2022.

dituntut harus berusaha menanggulangi kendala-kendala yang menghadang serta merintangi segala rintangan yang ada.

Dalam hasil observasi yang peneliti lakukan dalam usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi siswa yang lambat dalam belajar, maka guru-guru membuat bimbingan pelajaran tambahan atau ekstra untuk melatih dan membimbing siswa supaya tidak memiliki keterlambatan lagi dalam pembelajaran tersebut misalnya membuat pelajaran tambahan terhadap siswa setelah pulang sekolah, yang dilaksanakan pada jam 15.00-16.00 WIB.

b. Siswa Yang Kekurangan Motivasi Belajar

Hasil wawancara dengan Ibu Watini menjelaskan bahwa:

“Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas, oleh karena itu saya sebagai guru harus selalu memberikan motivasi seperti pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar”²⁴

Hal ini dibenarkan oleh Sindi siswi kelas VI bahwa:

“Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan masalah ini terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung”²⁵

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

²⁵ Hasil wawancara dengan Sindi Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022.

c. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Watini mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, saya sebagai guru menjadikan siswa tersebut sebagai teman untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan yang sedang dialaminya. Dan membuat siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya, seperti selalu mengadakan pembelajaran di luar lingkungan sekolah yang tujuannya untuk membuat seluruh siswanya menjadi lebih akrab dengan guru tersebut.”²⁶

Senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Hafidz bahwa:

“Untuk mengatasi kendala terhadap siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar, saya sebagai guru harus menjadikan siswa itu sebagai teman dan juga sebagai tempat curhat dengan cara pada saat istirahat saya mendekati siswa yang memiliki kebiasaan buruk tersebut dan bercerita layaknya seorang teman biasa”

Hal ini dibenarkan oleh Miftahul Lailatul Magfiroh kelas VI mengatakan bahwa:

“Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam belajar guru mendekati siswa dan dijadikan sebagai teman dekat untuk bisa mengungkapkan semua kendala yang sedang di alami oleh siswa tersebut.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai kebiasaan buruk saat belajar guru harus mendekati siswa yang mempunyai kebiasaan buruk saat belajar dan menjadikan siswa itu sebagai teman agar membuat siswa nyaman saat belajar dan menjadi lebih akrab dengan gurunya.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

d. Siswa yang sering tidak hadir

Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru Pendidikan Agama Islam membuat les tambahan terhadap siswa tersebut supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dari teman-temannya.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Watini bahwa:

Untuk mengatasi siswa yang sering tidak hadir dalam proses pembelajaran, saya sebagai guru membuat jam-jam khusus tambahan supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lainnya.²⁸

Hal ini dibenarkan oleh Sindi kelas VI mengatakan bahwa:

“Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah gurunya membuat jam tambahan khusus untuk membuat siswa tersebut tidak tertinggal pelajaran dengan siswa lainnya²⁹”

Dari beberapa temuan yang peneliti dapatkan cara mengatasi kendala yang dialami oleh siswa yaitu melihat bagaimana kondisi dan situasi yang sedang dialami oleh siswa tersebut misalnya kalau siswa memiliki kendala dalam kesulitan belajar maka gurunya harus sabar dan selalu memberikan pelajar sampai siswa tersebut pandai dan paham terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, kalau bisa di buat pelajaran tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tersebut, begitu juga dengan kendalakendala yang dihadapi siswa yang lainnya.

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya yaitu:

1. pemberian motivasi dan memberikan semangat kepada siswa yaitu dengan memberikan nilai yang bagus dan pemberian hadiah terhadap siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. dengan begitu siswa akan aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.
2. memberikan umpan balik (feed back), dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan hal ini sangat bagus di terapkan di SDN 1 Makarti Mulya karena dari pemberian pertanyaan setelah pembelajaran dapat dilihat bagaimana keaktifan siswa saat belajar.
3. penugasan kepada siswa, pemberian beberapa tugas yang berupa soal soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tugas untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok untuk melihat tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa.
4. pemberian stimulus, pemberian rangsangan atau stimulus dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik karena siswa lebih terangsang untuk memberikan argumentasinya dan membuat hubungan interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

5. membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. dengan cara membuat kelompok dan memberikan mereka pertanyaan secara lisan untuk mereka jawab upaya ini sangat baik untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan membiasakan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kelas pada saat pembelajaran.

Adapun faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa SDN 1 Makarti Mulya yaitu: siswa yang sangat lambat dalam belajar, siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa yaitu:

- 1). Siswa yang sangat lambat dalam belajar, maka guru-guru membuat bimbingan pelajaran untuk menanggulangi siswa yang lambat dalam belajar untuk melatih dan membimbing siswa supaya tidak memiliki keterlambatan lagi dalam pembelajaran.
- 2). Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas, oleh karena itu guru harus selalu memberikan motivasi seperti pemberian hadiah supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari

lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- 3). Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, siswa tersebut dijadikan sebagai teman untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan yang sedang dialaminya dan membuat siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya.
- 4). Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru Pendidikan Agama Islam membuat les tambahan terhadap siswa tersebut supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan teman-temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa SDN 1 Makarti Muulya, di antaranya dengan pemberian motivasi berupa pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung., memberikan umpan balik (feed back) dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan, penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok, pemberian stimulus dengan membuat pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran tentang persoalan-persoalan yang ada di pelajaran agama agar siswa berinteraksi dengan gurunya sebagai suatu aktifitas di dalam proses pembelajaran berlangsung. membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Faktor yang menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya adalah siswa yang sangat lambat dalam belajar, siswa yang kekurangan motivasi

dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar lebih berusaha untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya..
2. Kepada siswa hendaknya terus meningkatkan keaktifan belajarnya dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat dan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), 214.*
- Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 10-11*
- Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 11.*
- “Buhatika Syafitri, Upaya Guru dalam Memotivasi Kreativitas Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 69 Bengkulu (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2017), h. viii,
- Dedi Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 180*
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Semarang: Difa Publisher, 2008), 852*
- “Hamzah, Syahraini Tambak and Nella Ariani. ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu’ Al Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 14.1 (2017): 76-95.
- hasil observasi penelitian pemberian motivasi guru kepada siswa Hasil wawancara dengan Bapak Ahnad Hafidz Guru PAI kelas 1-3 pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Ahmad Saputra Siswa kelas VI pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Ibu Ani Indrayati Guru IPA pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Ibu Watini Guru PAI kelas VI pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Lailatul Magfiroh Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Miftahul Huda siswa kelas VI pada 15 Juni 2022*
- Hasil wawancara dengan Sindi Siswi kelas VI pada 15 Juni 2022*
- “Indra Gunawan, ‘Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Barisan dan Deret Bilangan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas IX G SMP N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2018/2019,’ Jurnal Pendidikan Empirisme, Vol. 6 (September 2019), 43.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11*
- Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada, 2007.
- Miskiah, et al., ‘Integration of Information and Comunication Technology Into Islamic Religious Education Teacher Training,’ *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 1 (Februari 2019), 131
- Muhaimin, Nuansa Baru Pendidikan Islam, Op. Cit., h. 147*
- Moh. Noor. *Guru Propesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN, n.d.
- “Nugroho Wibowo, ‘Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari,’ *Jurnal Electronics, Informatic, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 2 (Mei 2016), 129
- “Rafi Darajat, et al., ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata

- Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019),’ *Edukasi Islami: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2 (2019), 76
- Sinar, Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Yogyakarta: Deeplublish, 2018)8.*
- Siregar, Irma Suryani. “Konstruksi Menejemen Kurikulum Di Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Thariqoh 5.2 (2020),43-45.” n.d.
- Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020)*
- Subchan Zunaidi, ‘ Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019,’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019), 68
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225*
- “Syahraini Tambak, ‘ Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,’ *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2 (Juli-Desember 2014), 375.
- Tobrani, Pengantar Abdurahman Mas“id, Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2008), h. 108.*
- Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010), 68., n.d.*
- Zuhairini, dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama (Jakarta : Usaha Nasional, 2004), h. 55*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:**Outline**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI
SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Guru PAI
- B. Upaya Guru PAI
 - 1. Peran Guru
 - a. Sebagai Model
 - b. Sebagai Pembimbing
 - c. Sebagai Pelatih
 - e. Sebagai Motivator

f. Sebagai Penilai

A. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa
2. Faktor-Faktor Pengaruh Keaktifan Siswa
3. Prinsip-Prinsip Keaktifan Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 1 Makarti Mulya
2. Profil Sekolah SDN 1 Makarti Mulya
3. Visi dan Misi Sekolah SDN 1 Makarti Mulya
4. Data Guru dan Siswa SDN 1 Makarti Mulya
5. Sarana dan Prasarana SDN 1 Makarti Mulya

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya
2. Faktor Penghambat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya
3. Solusi Kendala Yang Dihadapi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Visdn 1 Makarti Mulya

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.196210612 12198903 1 006

Metro, 11 April 2022
Peneliti


Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039

Lampiran 2:

Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUNAN DATA (APD)

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI
SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama : Diki Kurnia Safrizal

NPM : 1801011039

Jurusan/Fakultas : PAI/FTIK

Tahun : 2021/2022

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Informan		
			Guru PAI	Siswa	Guru PAI 1-3
Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa	1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa	a. Pemberian motivasi kepada siswa	1	1	1
		b. Memberikan umpan balik (feed back)	2	2	2
		c. Penugasan kepada siswa	3	3	3
		d. Membuat siswa menjadi partisipan	4	4,5	4
	2. Faktor penghambat yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan	a. Siswa lambat dalam belajar	5,6	6	5
		b. Siswa kekurangan motivasi belajar	7,8,9	7	

	keaktifan siswa	c. Siswa mempunyai kebiasaan buruk saat belajar	10,11	8	6,7
		d. Siswa sering tidak hadir	12,13	9,10	8

2. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala guru PAI dan siswa kelas VI SDN 1 Makarti Mulya tahun ajaran 2021/2022 dengan maksud untuk mengetahui tentang Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

1. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waku pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang di inginkan.

2. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :

c. Lokasi Wawancara :

1. Wawancara Dengan Guru PAI SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	
2.	Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswadi kelas?	
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang ibu/bapak berikan kepada siswa?	
4.	Rangsangan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	
5.	Bagaimana cara bapk/ibu agar peserta didik aktif dalam pembelajaran berlangsung, yang dimana peserta didik ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	
6.	Kendala apa yang ibu/bpk alami untuk meningkatkan keaktifan siswa?	
7.	Apakah siswa bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	
8.	Faktor apa yang membuat siswa kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	
9.	Upaya apa yang ibu lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran?	
10.	Apakah siswa mempunyai prilaku buruk ketika belajar, dan faktor apa yang membuat siswa mempunyai prilaku yang buruk?	

11.	Bagaimana cara bapak/ibuk mengatasi siswa yang mempunyai perilaku buruk saat belajar?	
12.	Apakah terdapat siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran?	
13.	Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi siswa yang sering tidak masuk sekolah?	

2. Wawancara Dengan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	
2.	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	
4.	Apakah guru anda memberikan rangsangan dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	
5.	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	
6.	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	
7.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran	

	agama islam?	
8.	Apakah anda bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	
9.	Upaya apa yang anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	
9.	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	
10	Bagaimana cara anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	

3. Wawancara Dengan Guru PAI Kelas 1-3 SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	
2.	Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswadi kelas?	
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang ibu/bapak berikan kepada siswa?	
4.	Bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik aktif dalam pembelajaran berlangsung, yang dimana peserta didik ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	
5.	Kendala apa yang ibu/bpk alami untuk meningkatkan keaktifan siswa?	
6.	Apakah ada siswa mempunyai kebiasaan buruk ketika belajar?	

7.	Bagaimana cara bapak/ibuk mengatasi siswa yang mempunyai perilaku buruk saat belajar?	
8.	Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi siswa yang sering tidak masuk sekolah?	

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi partisipan, peneliti menjadi bagian dan terlibat langsung dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan.

2. Pedoman Observasi

No	Fokus	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
1.	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa	a. Pemberian motivasi kepada siswa			
		b. Memberikan umpan balik (feedback)			
		c. Penugasan kepada siswa			

		d. Membuat siswa menjadi partisipan di dalam kelas			
2.	Faktor penghambat yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa	a. Siswa lambat dalam belajar			
		b. siswa kekurangan motivasi dalam belajar			
		c. siswa mempunyai kebiasaan buruk saat belajar			
		d. siswa yang sering tidak hadir			

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi

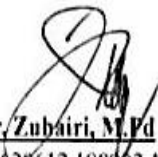
dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya SDN 1 Makarti Mulya		
2.	Profil sekolah SDN 1 Makarti Mulya		
3.	Visi dan Misi SDN 1 Makarti Mulya		
4.	Data guru dan siswa SDN 1 Makarti Mulya		
5.	Sarana dan prasarana SDN 1 Makaeri Mulya		
6.	Foto aktifitas belajar kelas VI di SDN 1 Makarti Mulya,saat melakukan wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 8 Juni 2022

Peneliti



Diki Kurnia Safrizal
NPM. 1801011039

Lampiran 3:**Daftar informan**

No	Nama Guru	Hari/tanggal	Waktu
1.	Ibu Watini,S.Pd.	Rabu, 15 Juni 2022	08.05 WIB

No	Nama Siswa	Hari/tanggal	Waktu
1.	Sindi	Rabu, 15 Juni 2022	08.40 WIB
2.	Lailatul Magfiroh	Rabu, 15 Juni 2022	09.12 WIB
3.	Ahmad Saputra	Rabu, 15 Juni 2022	09.30 WIB
4.	Miftahul Huda	Rabu, 15 Juni 2022	10.05 WIB

Lampiran 4:

Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1. Hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI Kelas VI SDN 1 Makarti

Mulya

Nama : Watini,S.Pd.

Hari dan Tanggal : Rabu 15 juni 2022

Waktu Wawancara : 08:05

Lokasi Wawancara : kantor SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Dalam pemberian motivasi kepada siswa,saya sering memberikan nilai yang bagus agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, suapaya mereka tidak mudah bosan, jika siswa itu bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan maka akan saya berikan nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab.
2.	Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswadi kelas.?	Saat saya selesai menerangkan materi saya memberikaan pertanyaan pada siswa sebelum saya menutup pelajaran tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya berikan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang ibu/bapak berikan kepada siswa ?	Penugasan yang saya berikan pada siswa adalah tugas untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok, dan mempresentasekannya di depan kelas dengan tujuan agar siswanya lebih banyak berperan
4.	Rangsangan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa dalam	Cara yang saya lakukan untuk merangsang siswa dengan

	pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	memberikan beberapa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari misalnya cara berwudhu orang yang sedang sakit, dari peristiwa itu maka akan timbul beberapa pertanyaan yang datang dari siswa tentang cara berwudhunya orang sakit.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik aktif dalam pembelajaran berlangsung, yang dimana peserta didik ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	Yang saya lakukan dalam proses pembelajaran, saya membuat siswa aktif dengan mengikutsertakan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran agar siswanya lebih terbiasa pada proses pembelajaran berlangsung yang dimana saya berikan beberapa pertanyaan secara lisan dan mempersilahkan kepada siswa dalam suatu kelompok supaya menjawab pertanyaan dari saya, dari pertanyaan ini maka akan terlihat siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran
6.	Kendala apa yang ibu/bpk alami untuk meningkatkan keaktifan siswa?	Kendala yang saya hadapi dalam proses pembelajaran yang dilakukan sering terganggu karena ada beberapa siswa yang memiliki keterlambatan merespon pembelajaran yang di sampaikan oleh guru Siswa juga lambat menyuh mereka untuk menghafal ayat-ayat alquran
7.	Apakah siswa bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	Ada beberapa siswa yang sering malas belajar dan tidak mempedulikan pembelajaran tersebut di dalam ruangan dan siswa tersebut harus butuh dorongan dan motivasi yang kuat yang diberikan guru, lingkungan, dan terutama motivasi yang datang dari dalam dirinya sendiri.
8.	Faktor apa yang membuat siswa kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	Siswa yang tidak bersemangat dan bermalas malasan saat pembelajaran di kelas merupakan siswa yang kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran Pendidikan

		Agama Islam.
9.	Upaya apa yang ibu lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran?	Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas, oleh karena itu saya sebagai guru harus selalu memberikan motivasi seperti pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar
10.	Apakah siswa mempunyai perilaku buruk ketika belajar, dan faktor apa yang membuat siswa mempunyai perilaku yang buruk?	Ada beberapa Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya, tidak menyukai materi yang diberikan, memiliki masalah dengan teman sekelasnya dan tidak suka terhadap guru yang mengajar materi pelajaran tersebut
11.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi siswa yang mempunyai perilaku buruk saat belajar?	Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, saya sebagai guru menjadikan siswa tersebut sebagai teman untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan yang sedang dialaminya. Dan membuat siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya, seperti selalu mengadakan pembelajaran di luar lingkungan sekolah yang tujuannya untuk membuat seluruh siswanya menjadi lebih akrab dengan guru tersebut.
12.	Apakah terdapat siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran?	Iya ada beberapa Siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas dan siswa yang srring tidak masuk ketinggalan pelajaran dengan

		temannya membuat siswa menjadi terbebani oleh materi belajar yang banyak.
13.	Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi siswa yang sering tidak masuk sekolah?	Untuk mengatasi siswa yang sering tidak hadir dalam proses pembelajaran, saya sebagai guru membuat jam-jam khusus tambahan supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lainnya.

2. Hasil wawancara peneliti dengan Siswi SDN 1 Makarti Mulya

Nama : Sindi
 Hari dan Tanggal : Rabu 15 juni 2022
 Waktu Wawancara : 08:40
 Lokasi Wawancara : Ruang kelas SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru Agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2.	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengan pealajaran yang di sampaikan
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4.	Apakah guru anda memberikan rangsangan dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	Guru PAI membuat pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran tentang persoalan-persoalan yang ada di pelajaran agama agar siswa berinteraksi dengan gurunya
5.	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
6.	Apakah ada Kendala apa	Kendala yang saya hadapi untuk belajar

	yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	agama tidak ada mungkin Cuma mengantuk saat pelajaran
7.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran agama islam?	Ya saya suka dengan mata pelajaran agama islam karena tidak terlalu sulit seperti mata pelajaran matematika
8.	Apakah anda bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	Iya saya selalu bersemangat saat pembelajaran berlangsung
9.	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
9.	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah
10	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah gurunya membuat jam tambahan khusus untuk membuat siswa tersebut tidak tertinggal pelajaran dengan siswa lainnya

3. Hasil wawancara peneliti dengan Siswi SDN 1 Makarti Mulya

Nama : Lailatul Magfiroh
 Hari dan Tanggal : Rabu 15 juni 2022
 Waktu Wawancara : 09:12
 Lokasi Wawancara : Ruang kelas SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk guru berikan kepada anda agar bersemangat dalam belajar?	Pada saat pembelajaran guru Agama selalu memberikan semangat untuk belajar tentang agama dan guru Agama biasanya memberikan pertanyaan bagi yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai
2.	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya, Saat guru selesai menerangkan materi pelajaran guru menanyakan kepada siswa apakah kami telah memahami pembelajaran yang diberikan kemudian memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus kami jawab
3.	Metode pemberian soal atau	guru agama memberikan tugas seperti

	tugas apa yang guru berikan kepada anda?	mengerjakan soal dan berdiskusi kelompok
4.	Apakah guru anda memberikan rangsangan dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	iya guru saya selalu berinteraksi dengan siswa
5.	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	Guru Pendidikan Agama Islam pada saat materi pembelajaran sering membuat tugas kerja kelompok agar kami ikut aktif untuk memberikan pendapat di dalam kelompok kami masing-masing
6.	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Tidak ada kendala yang saya alami saat belajar agama
7.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran agama islam?	Iya saya tertarik dengan mata pelajaran agama karena pelajarannya enak untuk dipahami
8.	Apakah anda bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	Iya saya semangat tapi kadang ada teman saya yang tidak semangat karena kurang menyukai pelajaran agama mungkin dia butuh motivasi yang kuat untuk membuat lebih aktif dalam pembelajaran.
9.	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Guru mendekati siswa yang kurang bersemangat dan memberikan motivasi kepada siswa yang kurang semangat
10.	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Iya saya selalu hadir di sekolah kalau saya tidak sakit
11	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran	Guru saya memberikan jam tambahan kepada siswa yang sering tidak hadir

4. Hasil wawancara peneliti dengan Siswi SDN 1 Makarti Mulya

Nama : Ahmad Saputra
 Hari dan Tanggal : Rabu 15 juni 2022
 Waktu Wawancara : 09:30
 Lokasi Wawancara : SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk guru berikan kepada anda agar bersemangat dalam belajar?	Bu guru Agama ketika pembelajaran selalu memberikan motivasi agar kita selalu bersemangat belajar agama karena pelajaran agama sangatlah penting bagi kehidupan
2.	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	iya guru agama memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru berikan kepada anda?	Guru PAI biasanya memberikan tugas kelompok kepada kami agar gurunya dapat melihat apakah kami pemahaman terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
4.	Apakah guru anda memberikan rangsangan dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	guru saya biasanya mengajak siswa untuk berdiskusi tentang materi pelajaran
5.	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	Iya guru saya mengajal siswa untuk memberikan pendapatnya
6.	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Ada kadang saya mengantuk saat pembelajaran berlangsung dan lumayan susah hafalan
7.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran agama islam?	Iya kadang saya suka dengan pelajaran agama kadang saya juga kurang suka saat hafalan karena agak susah
8.	Apakah anda bersemangat saat pembelajaran agama berlangsung?	Iya saya bersemangat tapi saat ada tugas menghafal yang banyak saya kurang semangat
9.	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Guru saya memberikan motivasi dengan memberikan nilai yang bagus dan hadiah dan mengajak siswa untuk aktif
10.	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Iya saya hadir terus di sekolah

11.	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran	Guru memberikan jam tambahan pada siswa yang sering tidak masuk
-----	--	---

5. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa SDN 1 Makarti Mulya

Nama : Miftahul Huda
 Hari dan Tanggal : Rabu 15 juni 2022
 Waktu Wawancara : 10:05
 Lokasi Wawancara : SDN 1 Makarti Mulya

1. Wawancara Dengan Siswa Kelas VI SDN 1 Makarti Mulya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk guru berikan kepada anda agar mereka bersemangat dalam belajar?	Guru agama kadang memberikan semangat untuk terus giat belajar di sekolah ataupun di rumah supaya bisa mendapat nilai yang bagus
2.	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	iya guru saya memberikan pertanyaan setiap selesai pelajaran
3.	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru berikan kepada anda?	Guru memberikan tugas seperti pilihan ganda kadang juga memberikan PR
4.	Apakah guru anda memberikan rangsangan dalam pembelajaran agar siswa berinteraksi dengan gurunya?	iya guru saya memberika rangsanga dalam pembelajaran
5.	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	Iya guru agama saya mengajak untuk bekerja kelompok siswa di kelas
6.	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam?	Saat pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bahwa saya lama memahami materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru dan saya juga susah untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an.
7.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran agama islam?	Saya kurang menyukai mata pelajaran PAI karena saya lama untuk memahami

		materi pelajaran dan susah untuk menghafal ayat al Quran.
8.	Apakah anda bersemangat saat pembelajaran berlangsung?	Saya kureang bersemangat karena saya susah memahami materi dan susah hafalan
9.	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Guru mendekati siswa yang kurang semangat saat pelajaran
10.	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Iya saya hadir kadang saya juga tidak hadir kalau tidak ada yang mengantarkan saya ke sekolah
11	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran	Bu guru agama memberi jam pelajaran tambahan kalau sering tidak masuk

Hasil Observasi

No	Fokus	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
1.	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa	a. Pemberian motivasi kepada siswa	✓		
		b. Memberikan umpan balik (feed back)	✓		
		c. Penugasan kepada siswa	✓		
		d. Membuat siswa menjadi partisipan dalam kelas	✓		
2.	Faktor penghambat yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan	a. Siswa lambat dalam belajar	✓		

	siswa				
		b. Siswa kekurangan motivasi belajar	✓		
		c. Siswa mempunyai kebiasaan buruk saat belajar	✓		
		d. Siswa yang sering tidak hadir	✓		

Hasil Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya SDN 1 Makarti Mulya	✓	
2.	Profil sekolah SDN 1 Makarti Mulya	✓	
3.	Visi dan Misi SDN 1 Makarti Mulya	✓	
4.	Data guru dan siswa SDN 1 Makarti Mulya	✓	
5.	Sarana dan prasarana SDN 1 Makarti Mulya	✓	
6.	Foto aktifitas belajar di SDN 1 Makarti Mulya, saat melakukan wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah.	✓	

Lampiran 5

Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1766/In.28.1/J/TL.00/06/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGRI 1 MAKARTI MULYA
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DIKI KURNIA SAFRIZAL**
 NPM : 1801011039
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : KREATIFITAS GURU PAI DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI DI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2020/2021

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGRI 1 MAKARTI MULYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 6

Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 MAKARTI MULYA
Jl Poros Blok E Ds. Makarti Mulya

Nomor : 421/022/SDN1MM/MES/2021
Lampiran : -
Perihal : BALASAN IZIN PRA-SURVEY

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN METRO
Cq Wakil Dekan Bidang Akademik
Di
Metro

Dengan hormat,

Menanggapi surar Dekan FTIK di IAIN Metro Nomor : B-1766/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal "Izin Pra-Survey", maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Narwanto, S.Pd.**
NIP : **19691108 199208 1 001.**
Pangkat/gol : Pembina Tk I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Makarti Mulya

Menerangkan bahwa :

Nama : Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039
Fakultas : FTIK (Tarbiah Dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Semester : 7 (Tujuh)

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra-Survey di SD Negeri 1 Makarti Mulya dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Makarti Mulya, 27 Oktober 2021
Kepala Sekolah SD Negeri
1 Makarti Mulya



Narwanto, S.Pd.
NIP-19691108 199208 1 001.

Lampiran 7



Surat Bimbingan Skripsi
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1666/In.28.1/J/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zuhairi (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIKI KURNIA SAFRIZAL**
 NPM : 1801011039
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
 KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 8

Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2406/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIKI KURNIA SAFRIZAL**
 NPM : 1801011039
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 MAKARTI MULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9:

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2405/In.28/D.1/TL.00/06/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SDN 1 MAKARTI MULYA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2406/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 13 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **DIKI KURNIA SAFRIZAL**

NPM : 1801011039

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 MAKARTI MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.

NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10:

Balasan surat Research



PEMERINTAH KABUPATEN OKANG KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 MAKARTI MULYA
Jl. Poros Blok E Ds. Makarti Mulya

Nomor : 421/077/SDN 1 MM/MES/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada : Dekan FTIK IAIN METRO
Yth, Cq Wakil Dekan Bidang Akademik
Di
Metro

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat Dekan FTIK di IAIN Metro Nomor : B-2405/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Tanggal 15 Juni 2022 perihal Izin Research/Survey maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Narwanto, S.Pd**
NIP : **19691108 199208 1 001**
Pangkat/gol : Pembina Tk I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Makarti Mulya

Menerangkan bahwa :

Nama : Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039
Fakultas : FTIK (Tarbiah dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Semester : 8 (Delapan)

Telah Kami Setujui untuk melaksanakan Research/Survey di SD Negeri 1 Makarti Mulya
dalam rangka penyusunan Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi



Makarti Mulya, 15 Juni 2022
Kepala SD Negeri 1
Makarti Mulya

Narwanto, S.Pd
NIP. 19691108 199208 1 001

Lampiran 11:

Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1156/In.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

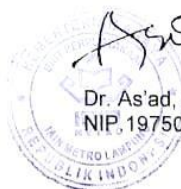
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 September 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



Lampiran 12

Surat Keterangan Bebas Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metroiniv.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-107/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Diki Kurnia Safrizal
 NPM : 1801011039

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



Lampiran 13

Keterangan Lulus Plagiasi

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS VI SDN 1 MAKARTI MULYA TAHUN AJARAN 2021/2022**

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id <small>Internet Source</small>	11%
2	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id <small>Internet Source</small>	10%
3	journal.uir.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id <small>Internet Source</small>	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

2/9/2022
Shulam Murti SLo

Lampiran 14:

Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringdipin Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907 Faksimil (0725) 41296 Website www.tarbiyah-iaimetro.ac.id e-mail tarbiyah_iaimetro@iaimetro.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Diki Kurnia Safrizal
 NPM 1801011039

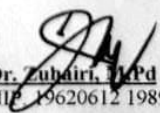
Jurusan PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 07-12-2020 21/12	Dr. Zuhairi, M.Pd. C	Bimbingan proposal BAB 1 2 dan 3 Ace proposal dapat di submit di Smorbeni 21/12/20	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Diki Kurnia Safrizal
 NPM : 1801011039

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum 11/4/22	L	Bimbingan outline ke akhir tesis pembahasan bab I & II F. U. Z.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diki Kurnia Safrizal
NPM : 1801011039

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 20/22 14	c	Acé bab 1/2 Stepa alat Puzamal badaf Mpd 20/22 4	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Ed
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. A. Djokomulyo Komplek 15 A Jombang Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507-1 Akademi (0725) 42290 Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Diki Kurnia Safriyal
 NPM 1801011039

Jurusan PAI
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8/22 /16	c	Ace Abd dapat diterima Can Capriyas 10/22 /16	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Diki Kurnia Safrizal
 NPM : 1801011039

Prodi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 7/9/22	e	Carangan di Aeri no bulas safari Carangan di lughafn	F
	Rabu 8/9/22	e	Adel bal I f u dapat di Aeri lghu skripsi 8/9/22	F

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 15:**Dokumentasi**

SD Negeri 1 Makarti Mulya



Lingkungan SDN 1 Makarti Mulya



Ruang kelas SDN 1 Makarti Mulya



Wawancara dengan Bpk Narwanto, S.Pd. kepala sekolah SDN 1 Makarti Mulya



Wawancara dengan Ibu Watini, S.Pd. Guru PAI Kelas VI



Wawancara dengan sindi siswi kelas VI



Wawancara dengan Lailatul Magfiroh siswi Kelas VI



Wawancara dengan Ahmad Saputra siswa kelas VI



Wawancara dengan miftahul huda siswa kelas VI

Lampiran 1:**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Diki Kurnia Safrizal dilahirkan di Desa Makarti Mulya Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 04 September 1999. Anak ke-2 dari 2 ber-saudara, anak dari Bapak Mujiono dan Ibu Poniti. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Makarti Mulya (2007-2012), kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Mesuji (2012-2015), kemudian melanjutkan di MA Darul A'mal Metro (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: dicysafrizal@gmail.com